

RINGKASAN

GALANG RADITYA GANDHI. Pembenuhan dan Pembasaran Ikan Kerapu Macan *Epinephelus fuscoguttatus* di Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung. The Seed Production and The Grow-out of Humpback Grouper *Epinephelus fuscoguttatus* at Main Center For Mariculture (MCM) Lampung. Dimbing oleh IIS DIATIN.

Ikan kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) merupakan jenis ikan laut komersial yang mulai banyak dibudidayakan, baik untuk pembenuhan maupun pembasaran karena menjanjikan prospek yang bagus. Ikan kerapu macan mulai banyak dibudidayakan, baik untuk pembenuhan maupun pembasaran karena menjanjikan prospek yang bagus dan merupakan jenis yang paling banyak diminati untuk budidaya karena pertumbuhannya cepat dibandingkan dengan jenis kerapu lainnya.

Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung merupakan instansi yang melakukan kegiatan budidaya ikan kerapu macan. BBPBL Lampung berdiri sejak tahun 1982 berdasarkan KEPPRES RI No. 23 Tahun 1982. Tujuan dilakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan kegiatan pembenuhan maupun pembasaran ikan kerapu macan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melakukan langsung seluruh kegiatan budidaya baik pembenuhan maupun pembasaran, melakukan pengamatan dan wawancara.

Kegiatan pembenuhan memiliki proses produksi diantaranya, pemeliharaan induk yang meliputi pemberian pakan, pemijahan, dan pemanenan telur. Kegiatan pembenuhan kerapu macan diawali dari pemeliharaan induk. Pemeliharaan induk dilakukan pada keramba jaring apung terbuat dari jaring berukuran 4 m x 4 m x 4 m. Jaring terbuat dari *High Density Poly Etilen* (HDPE) dengan mata jaring 2 inci dan ukuran benang D18. Pakan yang diberikan berupa pakan komersil (*pellet*) yang memiliki kandungan protein yang tinggi sebesar 35%-45% dan pakan segar berupa ikan kuniran yang mengandung protein 18-19% berukuran 5-10 cm. Pemijahan ikan kerapu macan dilakukan secara alami dan massal. Pemijahan ikan kerapu macan diawali dengan seleksi induk yang matang gonad, dan pemasangan hapa serta pemanenan telur. Pemijahan kerapu macan dengan menggunakan sex rasio 1:2. Setelah pemeliharaan selama 25 hari indukan sudah dianggap matang gonad. Pemanenan telur dilakukan dengan mengambil telur yang mengapung di bagian permukaan menggunakan *scoop net*. Telur di tampung dalam ember yang berkapasitas 60 L yang telah diisi air setengah. Telur yang sudah tertampung dimasukkan ke dalam ember lalu dibawa ke *hatchery* untuk dipindahkan ke dalam bak atau akuarium penetasan yang berkapasitas 100 liter dan diberi aerasi ketika sampai di *hatchery*. Jumlah telur yang dipanen berjumlah 2.550.000 butir dan didapat hasil FR sebesar 67.59% dan HR sebesar 87.3%.

Pemeliharaan larva ikan kerapu macan di BBPBL Lampung, menggunakan bak beton berukuran 4 m x 2 m x 1 m sebanyak 6 unit memiliki kemiringan dasar bak 3-5% dengan kapasitas 8 000 L. Bak berbentuk segiempat dengan sudut-sudut pada bak dibuat melengkung agar tidak ada sudut mati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies